

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan

14 September 2019, Hal. 159 - 166

ISSN: 2686 – 2972 ; e-ISSN: 2686 - 2964

Pelatihan pembuatan blog bagi guru SD/MI pada badan kerjasama sekolah (BKS) SD/MI Muhammadiyah/ Aisyiyah Kabupaten Bantul

Lisna Zahrotun, Murinto

Universitas Ahmad Dahlan, Jln Ring Road Selatan, Tamanan Bantul

Email: lisna.zahrotun@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan Teknologi Infomasi dan Komunikasi (TIK) dalam sebuah instansi membutuhkan kesiapan dari berbagai pihak. Kesiapan ini meliputi kesiapan dalam Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari sekolah maupun dari orang tua siswa, sarana dan prasarana dan dukungan dari pimpinan sebuah instansi. Dalam dunia pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Guru memiliki peranan penting dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam melakukan proses pembelajaran maupun dalam mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pembelajaran. Salah satu badan yang mengurus kegiatan sekolah adalah Badan Kerja Sama (BKS) SD/MI Muhammadiyah/ Aisyiyah Kabupaten Bantul. Ada kurang lebih 52 Sekolah Dasar Muhammadiyah/Aisyiyah yang berada di bawah BKS SD/MI ini. Berdasarkan wawancara dengan pihak BKS, sebagian besar Sekolah Dasar Muhammadiyah/ Aisyiyah belum memanfaatkan Teknologi Infomasi dan Komunikasi dalam mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pembelajaran, padahal dari sisi sarana dan prasaran hampir setiap guru sudah memiliki labtop pribadi. Sehingga dengan melihat dari kondisi guru maka tujuan kegiatan pengabdian ini adalah penambahan wawasan dan keterampilan pembuatan blog bagi guru pada perwakilan BKS SD/MI Muhammadiyah/ Aisyiyah Kabupaten Bantul. Metode dalam pengabdian ini adalah pra pelaksanaan, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Pra pelaksanaan digunakan untuk menyamakan materi blog yang dibutuhkan oleh guru-guru, dimana dalam hal ini pesertamengisi kuisioner sebelum pelatihan. Pelatihan merupakan praktek langsung yang dilaksanakan untuk menambah ketrampilan guru dalam membuat blog. Pendampingan dilaksanakan untuk mendampingi guru-guru dalam mengisi konten blog. Evaluasi dalam pelatihan dilakukan dengan menyebarkan kuisioner setelah pelatihan kepada peserta. Hasil dan dampak pelatihan yang telah dilakukan yaitu Blog dari setiap peserta pelatihan, Peningkatan kompetensi guru dalam membuat dan mengelola Blog dari 47.15 % menjadi 81.81 %. Selain itu juga meningkatkan proses pembelajaran yang nteraktif yang melibatkan orang tua melalui komunikasi menggunakan Blog.

Kata kunci : Pelatihan, Blog

ABSTRACT

Utilization of Information and Communication Technology (ICT) in an agency requires readiness from various parties. This readiness includes readiness in Human Resources (HR) both from the school and parents of students, facilities and infrastructure and support from the leadership of an agency. In the world of education in Elementary Schools (SD) Teachers have an important role in the use of information and communication technology in conducting the learning process and in documenting learning activities. One of the bodies in charge of school activities is the SD / MI Muhammadiyah / Aisyiyah Cooperation Agency (BKS) in Bantul Regency. There are approximately 52 Muhammadiyah / Aisyiyah Elementary Schools which are under the BKS SD / MI. Based on interviews with the BKS, most of the Muhammadiyah / Aisyiyah Elementary Schools have not used Information and Communication Technology in documenting learning activities, even though in terms of facilities and targets almost every teacher already has a personal labtop. So by looking at the condition of the teacher, in this dedication training is conducted to create a blog for teachers at the representatives of SD / MI Muhammadiyah / Aisyiyah Bantul Regency. The method in this service is pre-implementation, training, mentoring and evaluation. Pre-implementation is used to equalize the blog material needed by teachers, in which case the participants fill in the questionnaire before training. Training is a direct practice carried out to increase teacher skills in creating blogs. Assistance is carried out to assist teachers in filling blog content. Evaluation in training is done by distributing questionnaires after training to participants. From the training that has been conducted, the Blog of each trainee is generated, Increasing the competence of teachers in creating and managing Blogs from 47.15% to 81.81%. It also improves the interactive learning process that involves parents through communication using a Blog.

Keywords: training, blog

PENDAHULUAN

Perkembangan *Information and Communication Technology* (ICT) atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam beberapa dekade terakhir berjalan sangat cepat. Satu sisi perkembangan ini menjadi solusi bagi dunia pendidikan baik tingkat SD, SLTP, SLTA maupun Perguruan Tinggi (PT) dalam mengakses berbagai informasi terkait pengembangan perguruan tinggi [1]. Terdapat jenis-jenis media pendidikan diantaranya: Media pembelajaran sederhana dan media pembelajaran modern. Media pembelajaran sederhana meliputi papan tulis, sedangkan media pembelajaran modern meliputi komputer dan internet. *Blog* sebagai salah satu aplikasi internet [2]. *Blog* merupakan salah satu media pendidikan yang telah dimanfaatkan untuk memperoleh informasi. Ini dikenal dengan sebutan *blog* pendidikan yaitu *blog* yang ditulis oleh pelajar, guru, atau para pekerja di bidang pendidikan [3].

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam sebuah instansi membutuhkan kesiapan dari berbagai pihak. Kesiapan ini meliputi kesiapan dalam Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari sekolah maupun dari orang tua siswa, sarana dan prasarana dan dukungan dari pimpinan sebuah instansi. Dalam dunia pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Guru memiliki peranan penting dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam melakukan proses pembelajaran maupun dalam mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pembelajaran.

Salah satu badan yang mengurus kegiatan sekolah adalah Badan Kerja Sama (BKS) SD/MI Muhammadiyah/ Aisyiyah Kabupaten Bantul. Ada kurang lebih 52 Sekolah Dasar Muhammadiyah/ Aisyiyah yang berada di bawah BKS SD/MI ini. Berdasarkan wawancara dengan pihak BKS, sebagian besar Sekolah Dasar Muhammadiyah/ Aisyiyah belum memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pembelajaran, padahal dari sisi sarana dan prasarana hampir setiap guru sudah memiliki laptop pribadi. Sehingga dengan melihat dari kondisi guru maka dalam pengabdian ini dilakukan pelatihan pembuatan *blog* bagi guru pada perwakilan BKS SD/MI Muhammadiyah/ Aisyiyah Kabupaten Bantul. Hal ini diharapkan dapat membantu Guru-Guru di lingkungan SD/MI Kabupaten Bantul dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Karena materi dan latihan soal dapat *diupload* dalam *blog* tersebut serta dapat mempublikasikan kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam *blog* yang telah dimiliki.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini ada tiga metode yaitu pra pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan setelah pelatihan.

a. Metode Pra Pelatihan

Metode ini dilaksanakan sebelum pelatihan berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk memantapkan materi pelatihan agar sesuai dengan kondisi Guru-Guru pada BKS SD/MI Muhammadiyah/ Aisyiyah Kabupaten Bantul.

1. Observasi kepada BKS untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *blog* yang sudah dimiliki para Guru-guru dan menu apa saja yang telah dipublikasikan dalam *blog* tersebut.
2. Dilakukan analisis kebutuhan materi pelatihan pembuatan dan pemanfaatan *blog* bagi Guru-guru. Untuk memudahkan analisis kebutuhan materi maka disebarkan kuisioner pra pelatihan dalam bentuk *google form*
3. Pembuatan modul pelatihan pembuatan dan pemanfaatan *blog* bagi Guru-guru
4. Simulasi pelatihan kepada mahasiswa yang akan menjadi asisten dalam pelatihan ini, dimana dalam pelatihan ini melibatkan 8 mahasiswa.

b. Metode Pelaksanaan Pelatihan

1. Pemberian modul pelatihan, hal ini dilakukan agar memudahkan saat proses pelatihan dan memudahkan peserta untuk mengulang kembali di rumah materi pelatihan yang telah diajarkan.
2. Tutorial, Tutorial merupakan proses pelatihan di mana satu instruktur menjelaskan di depan dan langsung diikuti oleh peserta. Selain instruktur peserta juga didampingi oleh asisten pada saat pelatihan
3. Pemberian contoh dan kasus permasalahan, dalam hal ini dilakukan pemberian contoh-contoh pengisian konten blog sesuai dengan artikel-artikel dunia pendidikan, selain itu juga upload contoh-contoh soal dan materi pembelajaran.
4. Pemberian tugas di rumah, Pemberian tugas ini dimaksudkan untuk melatih peserta agar mengulang kembali materi pelatihan dan melengkapai blog yang sudah di buat sesuai dengan pelajaran dan kegiatan masing-masing guru.
5. Kuisisioner Pasca Pelatihan, Pemberian kuisisioner ini untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dari proses pelatihan yang meliputi pemahaman peserta dan proses pelatihan telah dilaksanakan.

c. Pendampingan

Pendampingan ini dilakukan 3 bulan setelah pelatihan berlangsung. Dalam pelaksanaan pendampingan ini dibantu oleh mahasiswa. Pendampingan dilakukan selama satu bulan, hal ini dimaksudkan agar peserta pelatihan yang meliputi Guru dapat mahir dalam *mengupdate blog* yang telah dibuat.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**a. Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan pelatihan ini dibantu oleh 8 asisten yang terdiri dari 8 mahasiswa. Pelaksanaan pra pelatihan hingga evaluasi berlangsung selama 2 bulan, untuk pelaksanaan pelatihan selama 1 hari yang terdiri dari 3 materi pelatihan dan 1 materi tugas untuk dikerjakan di rumah yaitu:

- 1) Pengenalan *Blog* (2 jam)
- 2) Pembuatan *Blog* (2 jam)
- 3) Pembuatan konten *blog* dan *upload file* (2 jam)
- 4) Tugas di rumah untuk melengkapi konten-konten dalam *blog* (6 jam)

Pada saat pelatihan terdiri dari 31 peserta yang merupakan perwakilan dari 31 SD/MI Muhammadiyah/ Aisyiyah Kabupaten Bantul. Peserta pelatihan terlihat antusias mengikuti rangkaian pelatihan. Dokumentasi pelatihan ditunjukkan dalam Gambar 1 dan Gambar 2



Gambar 1. Dokumentasi pelatihan, dosen sedang menjelaskan materi di depan peserta



Gambar 2. Dokumentasi pelatihan, peserta sedang mengikuti pelatihan dibantu oleh mahasiswa

Dalam pelatihan ini dilakukan analisis kemampuan peserta menggunakan kuisisioner sebelum pelatihan dan kuisisioner sesudah pelatihan. Adapun bentuk kuisisioner ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kuisisioner sebelum dan sesudah pelatihan

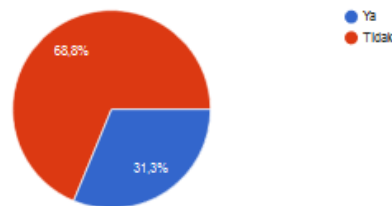
No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya sudah pernah membuat <i>Blog</i> pribadi		
2.	Saya sudah memiliki <i>Blog</i> pribadi		
3.	Saya pernah melakukan posting berita dalam <i>Blog</i> pribadi		
4.	Saya pernah melakukan posting gambar dalam <i>Blog</i> pribadi		
5.	Saya pernah menggunakan fitur dalam mengubah tema dalam <i>Blog</i> pribadi		
6.	Saya pernah mengikuti pelatihan pembuatan <i>Blog</i>		
7.	Saya tertarik untuk mengelola <i>Blog</i> pribadi		
8.	Saya membutuhkan pelatihan agar dapat membuat dan mengelola <i>Blog</i> pribadi dengan baik		

1). Kuisisioner sebelum pelatihan

Sebelum melakukan pelatihan dilakukan observasi kepada perwakilan Guru-guru BKS SD/MI Muhammadiyah/ aisyiyah Kabupaten Bantul untuk mengetahui sejauh mana penguasaan blog dalam mendokumentasikan kegiatan sekolah. Berdasarkan kuisisioner yang dibagikan sebelum pelatihan maka didapatkan 68,8 % peserta pelatihan belum memiliki blog. Grafik Hasil kuisisioner ditunjukkan dalam Gambar 3.

3. Saya sudah memiliki blog pribadi

48 tanggapan



Gambar 3. Grafik Hasil Kuisisioner Pra Pelatihan

Sedangkan untuk hasil perhitungan kuisisioner sebelum pelatihan, dari 27 peserta pelatihan terdapat 22 peserta yang mengisi kuisisioner sebelum pelatihan dengan hasil nilai 47.15%. Artinya kurang dari 50 % peserta yang mengetahui dan memahami *Blog* dan pemanfaatannya. Adapun rincian penghitungan Kuisisioner ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan Kuisisioner Sebelum Pelatihan

Jumlah Pengisi Kuisisioner	: 22 Orang
Jumlah Soal	: 8
Point Soal	: 1. Ya 0. Tidak
Jawaban Ya	= 1 x 100 % = 100 %
Jawaban Tidak	= 0 x 100 % = 0 % (tidak perlu dihitung)
Perhitungan jawaban “Ya” dari kuisisioner :	
Hasil	= 10.37 / 22 x 100 %
	= 47.15 %
Sehingga bila digambarkan dalam skala sebagai berikut:	
0 %.....	47.15%.....50 %.....100 %

2) Kuisisioner Setelah Pelatihan

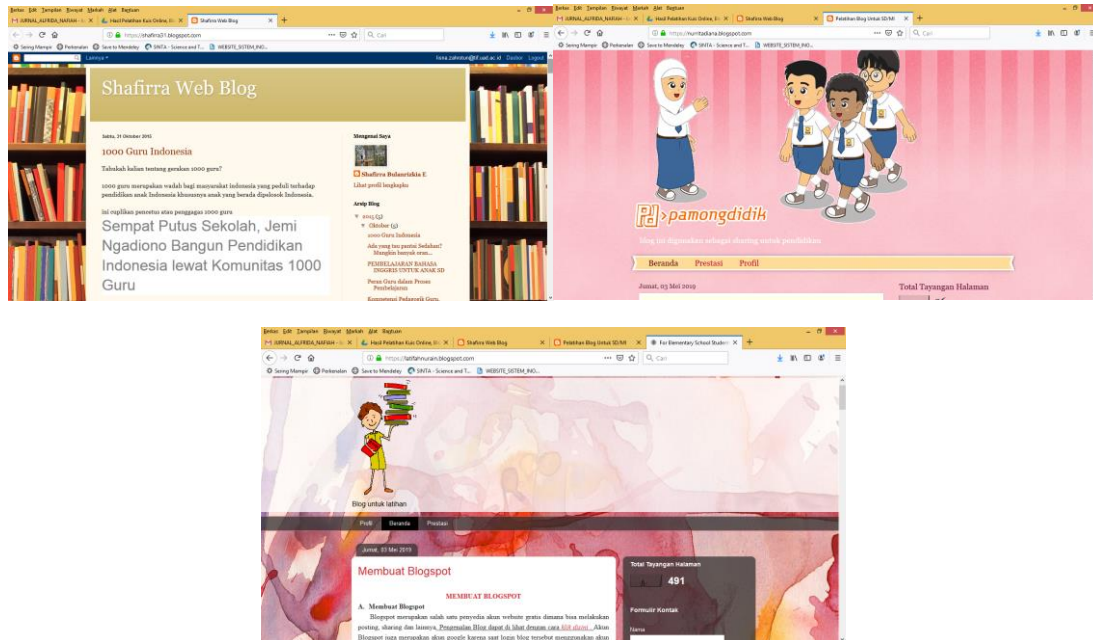
Kuisisioner pasca pelatihan ini digunakan seberapa besar peningkatan peserta terkait pelatihan yang sudah dilakukan. Adapun rincian perhitungan kuisisioner setelah pelatihan ditunjukkan dalam Tabel 3. Dalam Tabel 3 ini terlihat kenaikan dari sebelum pelatihan dengan nilai 47.15 % menjadi 81.81% yang sudah mampu membuat, mengelola, memahami dan mengetahui manfaat dari *Blog* bagi dunia pendidikan.

Tabel 3. Rincian Perhitungan Kuisisioner Setelah Pelatihan

Jumlah Pengisi Kuisisioner	: 22 Orang
Jumlah Soal	: 8
Point Soal	: 1. Ya 0. Tidak
Jawaban Ya	= 1 x 100 % = 100 %
Jawaban Tidak	= 0 x 100 % = 0 % (tidak perlu dihitung)
Perhitungan jawaban “Ya” dari kuisisioner :	
Hasil	= 18 / 22 x 100 %
	= 81.81 %
Sehingga bila digambarkan dalam skala sebagai berikut:	
0 %	50 %.....81.81 %.....100 %

3) Hasil karya dari *Blog* yang di buat peserta pelatihan

Proses setelah pelatihan pembuatan *Blog* ini peserta diwajibkan melengkapi konten-konten dal *Blog* yang telah dibuat untuk di kumpulkan alamat linknya 1 bulan kemudian. Adapun beberapa contoh *Blog* yang telah berhasil dibuat peserta ditunjukkan dlam Gambar 4.



Gambar 4. Hasil karya Blog dari peserta pelatihan

b. Dampak

Dampak diadakannya pelatihan pembuatan Blog bagi perwakilan Guru-guru BKS SD/MI kabupaten bantul ini adalah:

1. Membantu meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dari Perwakilan Guru-guru Pada BKS SD/MI Kabupaten Bantul dalam bidang Teknologi Informasi terutama Media *Blog*.
2. Membantu perwakilan Guru-guru Pada BKS SD/MI Kabupaten Bantul dalam mendokumentasikan kegiatan sekolah baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam mempublikasikan materi melalui *Blog* yang telah dibuat.
3. Meningkatkan proses pembelajaran yang interaktif yang melibatkan orang tua melalui komunikasi menggunakan *Blog*.
4. Memudahkan perwakilan Guru-guru Pada BKS SD/MI Kabupaten Bantul dalam mempublikasikan baik informasi, materi dan soal-soal latihan kepada murid dan orang tua melalui *Blog*.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pelatihan pembuatan *Blog* bagi perwakilan Guru-guru Pada BKS SD/MI Kabupaten Bantul yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Dengan adanya pelatihan dengan metode Tutorial menggunakan modul pelatihan, maka peserta dapat mengulang sendiri dalam melengkapi konten-konten /*Blog* dirumah.
2. Dengan adanya proses pendampingan setelah pelatihan maka peserta lebih mahir dalam menggunakan blog untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
3. SDM dari perwakilan Guru-guru Pada BKS SD/MI Kabupaten Bantul tentang pembuatan dan penggunaan Blog meningkat menjadi 81.81 % dari 47,15%

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam Pelatihan Ini kami mengucapkan terima Kasih Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan Dana Hibah Pengabdian Reguler Tahun Anggaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Komariah, N. (2016). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *I-Afkar*, V(1), 79–105.
- [2] Munir. (2008). *Kurikulu Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi* (Pertama). Bandung: Alfabeta.
- [3] Fatmayanti, A. (2015). Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMAN 1 Bulukumba. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 1(2), 163–169.

